



SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(STUDI KASUS : KOPERASI SERBA USAHA GLOBAL NUSANTARA
DI KOTA PADANG)**

Oleh:

NAMA : DINDA AFRIMELDA

NIM : 1710002622201009

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2022

PENGESAHAN
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi tanggal 09 Maret 2022

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus : Koperasi Serba Usaha Global Nusantara di Kota Padang)
Nama : Dinda Afrimelda
NIM : 171000262201009
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

Ketua Puguh Setiawan, SE, M.Si

Penguji Immu Puteri Sari, SE, M.Si

Fitri Yulianis, SE, M.Si

Liesma Maywarni Siregar, SE, M.Si, Ak, CA

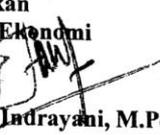
Pembimbing I

Puguh Setiawan, SE, M.Si

Disetujui Oleh:

Pembimbing II

Liesma Maywarni Siregar, SE, M.Si, Ak, CA

Dekan
Fakultas Ekonomi

Dr. Dra. Tri Izza Ladrayani, M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua
Prodi Akuntansi

Immu Puteri Sari, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali sebagai acuan atau kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, 12 Maret 2022
Yang menyatakan



Dinda Afrimelda
17.10.002.62201.009

HAK CIPTA

Hak cipta milik Dinda Afrimelda, tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotocopi, micro film dan lain-lain sebagainya.

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(STUDI KASUS PADA KOPERASI SERBA USAHA GLOBAL
NUSANTARA DI KOTA PADANG)**

Oleh:
Dinda Afrimelda
171000262201009

ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha atau organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Global Nusantara.

Populasi dalam penelitian ini dengan $N = 30$ orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan, (2) Kualitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan, (3) Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kualitas Laporan Keuangan, Pengambilan Keputusan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala Limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara di Kota Padang)” dengan lancar dan tepat waktu. Peneliti menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan berupa material dan moral.
2. Bapak Dr. Riki Saputra M.A., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si., sebagai dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan arahan selama menyusun skripsi.
6. Ibu Liesma Maywarni Siregar, SE, M.Si, Ak, CA., sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyusun skripsi.

7. Ibu Fitri Yulianis,SE,M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.
9. Kepada teman-teman seperjuangan BP 17 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan maupun motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 9 Februari 2022
Penulis



Dinda Afrimelda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1 Sistem.....	7
2.1.2 Informasi	8
2.1.3 Sistem Informasi	9
2.1.4 Akuntansi	10
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2 Kualitas Laporan Keuangan	12
2.2.1 Penggunaan Laporan Keuangan.....	15
2.2.2 Karakteristik Laporan Keuangan	16
2.2.3 Komponen-komponen Laporan Keuangan	18
2.3 Pengambilan Keputusan.....	19
2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan ..	21
2.3.2 Dasar Pengambilan Keputusan	22
2.3.3 Indikator Pengambilan Keputusan	22
2.4 Penelitian Terdahulu	23

2.5 Hipotesis	25
2.5.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan.....	25
2.5.2 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan	27
2.5.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan.....	29
2.6 Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Definisi Operasional.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1 Teknik regresi linier	38
3.5.2 Uji asumsi klasik.....	38
3.5.3 Uji kualitas data.....	40
3.5.4 Uji hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.2 Deskripsi Data	48
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	52
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.5 Regresi Linier Berganda.....	62
4.1.6 Uji Hipotesis.....	64
4.2 Pembahasan	67
4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan.....	67

4.2.2 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan.....	70
4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert	35
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin	49
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	50
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X_1	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X_2	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Y	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.12 Uji Durbin Watson	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F.....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t.....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSU Global Nusantara.....	44
Gambar 4.2 Alur Proses Pinjaman	45
Gambar 4.3 Alur Proses Simpanan	46
Gambar 4.4 Flowchart Simpanan.....	47
Gambar 4.5 Flowchart Pinjaman.....	48
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	57
Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan Grafik Scatterplot.....	60
Gambar 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.
- Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari KSU Global Nusantara.
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.
- Lampiran 4 Laporan Neraca Keuangan.
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi.
- Lampiran 6 Laporan Pembagian SHU.
- Lampiran 7 Daftar Anggota KSU Global Nusantara.
- Lampiran 8 Penunjukkan SK Bimbingan.
- Lampiran 9 Hasil Tabulasi Data Reliabilitas.
- Lampiran 10 Daftar Kegiatan Konsultasi Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 11 Tabel-R.
- Lampiran 12 Tabel Uji F.
- Lampiran 13 Tabel Uji t.
- Lampiran 14 Tabel *Durbin Watson*.
- Lampiran 15 Hasil Rekapitulasi Kuesioner

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan dunia bisnis meningkat dan mengalami persaingan terutama pada sektor jasa dan manufaktur yang disebabkan dari tuntutan dan perkembangan teknologi. Untuk memperoleh suatu informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya, dan terbaru). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem informasi yang baik. Menurut Jogiyanto (2000) dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014), sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.

Menurut Mulyadi (2010), sistem informasi akuntansi adalah sekelompok formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk

mengolah data keuangan serta data lainnya ke informasi (Bodnar, 2006). Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional dalam mencapai suatu visi dan misi perusahaan.

Mengingat, sistem informasi akuntansi keuangan berhubungan erat dengan tugas dan wewenang agar memberikan manfaat yang sangat besar pada perusahaan tersebut. Informasi merupakan komoditas vital bagi perusahaan. Informasi merupakan produk dari sistem informasi, Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Hall, 2001).

Sistem informasi menyiratkan pengguna teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna (Bodnar, 2006). Salah satu jenis sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi menurut (Bodnar, 2006), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Kartasapoetra (2007) berpendapat, Koperasi merupakan suatu organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan-kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan. Pada umumnya suatu

koperasi hanya dikelola dengan anggota keluarga sendiri. Tujuannya tidak lebih untuk memenuhi kebutuhan bersama.

Koperasi juga dapat dipahami sebagai badan hukum yang didirikan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Akan tetapi koperasi bukan hanya suatu organisasi yang dijadikan sebagai unit simpan pinjam saja tetapi koperasi bisa mendirikan suatu usaha bersama guna memperbaiki atau meningkatkan taraf kehidupan ekonomi yang berlandaskan atas asas tolong menolong (Muljono, 2012).

Dalam dunia perkoperasian, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada koperasi juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan peminjaman, penyimpanan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak koperasi perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan (Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 10/Per/M.KUKM/IX/2015) . Koperasi yang dijadikan sebagai objek penelitian

yaitu Koperasi Serba Usaha (KSU) Global Nusantara di Kota Padang. Alasan pemilihan koperasi tersebut yaitu karena lokasinya yang berada di perkotaan yang mana jumlah penduduknya lebih padat dibanding dengan daerah lainnya. Selain itu, karena letaknya di daerah perkotaan, koperasi dijadikan contoh dalam hal tata kelola koperasi. Tata kelola yang baik akan mencapai *Good Corporate Governance* (GCG).

Pencapaian *Good Corporate Governance* didukung dengan adanya optimalisasi sistem yang digunakan. Digitalisasi sistem informasi di koperasi itu akan memberikan berbagai macam keuntungan, yakni memudahkan pihak koperasi untuk mendapatkan informasi serta dapat menghasilkan keputusan yang sesuai rencana dan juga dapat berpengaruh pada kualitas suatu laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan fakta bahwa proses penginputan data secara manual. Pencatatan yang sesuai dengan akuntansi akan memberikan informasi yang jelas dalam pelaporan nantinya. Penginputan secara manual berdampak pada kesalahan pencatatan persediaan sehingga akan mengalami asimetris informasi. Selain itu proses pencatatan yang dilakukan selama ini sudah terkomputerisasi namun masih dengan cara manual walaupun sudah ada fasilitas penunjang seperti WIFI (*wireless fidelity*). Keadaan seperti ini berdampak pada pelaporan keuangan untuk periode selanjutnya dan pelaporan *stock opname*. Sehingga dibutuhkan ketelitian dan sistem informasi yang terintegrasi dengan bidang lainnya. Apabila sistem informasi akuntansi sudah terintegrasi dengan subsistem lainnya, maka hasil pelaporan keuangan yang dihasilkan untuk periode mendatang tidak akan terjadi kekeliruan. Sehingga dalam pengambilan keputusan

bagi manajemen merupakan dasar dalam perwujudan tata kelola yang baik di koperasi. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?
2. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan koperasi.

2. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang bernilai bahwa sistem informasi akuntansi dapat berperan pada koperasi agar dapat lebih maju dan berkembang.

3. Bagi keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai tambahan bahan rujukan penelitian lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*) (Hall, 2001). Sistem dapat didefinisikan ke dalam dua pendekatan, Pendekatan yang pertama lebih menekankan pada prosedur dan pendekatan yang kedua lebih menekankan pada komponen atau elemen dalam sistem. Pendekatan pertama yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan pendekatan kedua yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen atau elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hall, 2001). Jadi sistem itu dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama melalui dua pendekatan yaitu prosedur dan komponen.

Menurut Steinbart (2015), sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh. Sutabri (2012) berpendapat, sistem sebagai sekelompok unsur-unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama

untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti yang lain, sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu (Putra, 2010). Pada intinya, sebuah sistem adalah sekumpulan entitas (*hardware, brainware, software*) yang saling berinteraksi, bekerjasama dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Informasi

Menurut Mulyadi (2001) informasi adalah olahan data ke dalam bentuk yang dapat memberikan arti bagi penerima dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi berasal dari data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga dapat digunakan oleh pemakainya untuk mengambil tindakan penyelesaian konflik, mengurangi ketidakpastian, dan pengambilan keputusan. Menurut Isnainy (2015), suatu informasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jika kualitas dari suatu informasi itu baik. Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan, serta harus jelas mencerminkan maksud dari informasi tersebut. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Tepat waktu artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai

manfaat untuk pemakainya. Bermanfaat berarti informasi yang datang sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

Menurut Sutabri (2012), informasi sebagai data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan kata lain, sebuah informasi dapat didefinisikan sebagai suatu hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam arti yang lebih singkat, informasi merupakan hasil olah dari data sehingga menjadi sebuah bentuk yang lain, yang lebih berguna bagi penerimanya

Jadi informasi dapat diartikan sebagai berita yang memberikan penjelasan kepada penerima atau pendengar informasi dari beberapa fakta, pendapat, pernyataan dari beberapa penelitian yang memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penerima informasi.

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Dalam sistem informasi terdapat tiga tujuan utama yang umum sistem informasi yaitu : (1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen, (2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, (3) Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan (Hall, 2001).

Sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima (Nurlalela, 2013). Secara lebih detail, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari hardware, software dan brainware yang saling bekerjasama untuk menyediakan data yang diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut.

Sistem informasi adalah suatu rangkaian sistem yang dikelompokkan dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan komponen baik yang berbasis komputer maupun manual yang dibuat untuk menghimpun dan menyediakan data-data yang berisikan informasi keluaran untuk pemakai, atau sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan untuk menciptakan dan memproses data menjadi informasi yang berguna (Maria, 2013).

2.1.4 Akuntansi

Menurut Surwadjono (2015), akuntansi didefinisikan sebagai perangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik. Selanjutnya, menurut Rudianto (2010), akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu fungsi penting dalam manajemen adalah perencanaan. Dalam perencanaan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih, mereka menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan dengan baik. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat prosedur yang mempunyai tujuan menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi semua pihak, informasi diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya (Winarno, 2016).

Arfan dan Dharmanegara (2010), menjelaskan terkait akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal. Menurut Hall (2001), menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan sebagai :

- a. Memperbaiki kualitas dan menekan biaya
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas jalannya suatu proses
- c. Memperbaiki sistem dan konsep pengambilan keputusan
- d. Berbagi pengetahuan dan keahlian

Afran dan Dharmanegara (2010), data-data tersebut dikumpulkan dan diproses untuk memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi. Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan makna. Karakteristik yang

membuat informasi berguna dan memiliki makna bagi pengambilan keputusan yaitu relevan, andal, lengkap, dapat dipahami dan dapat diverifikasi.

Menurut Steinbart (2012), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan yaitu:

- (a) Orang yang menggunakan sistem, (b) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, (c) Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis, (d) *Software* yang digunakan untuk memproses data, (e) Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, *peripheral devices*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, (f) Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

Menurut Hall (2001) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri atas tiga subsistem utama yaitu:

- (1) Sistem pemrosesan transaksi (SPT) yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi, (2) Sistem pelaporan buku besar/keuangan (SPBB/K) yang menghasilkan laporan keuangan tradisional seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, pengembalian pajak, dan laporan-laporan lainnya yang ditetapkan oleh hukum, (3) Sistem pelaporan manajemen (SPM) dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan anggaran, laporan varian, dan laporan pertanggungjawaban.

2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan bagi yang membutuhkan. Laporan keuangan yang dibuat bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai harta kekayaan dan

hasil usaha dari perusahaan tersebut yang dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi (Baridwan, 2013).

Menurut Baridwan (2013), baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2019 Tentang Penyajian Laporan Keuangan “laporan keuangan adalah Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”. Dalam laporan keuangan dibuat dan disusun oleh akuntan. Para akuntan memahami dengan benar bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut akan menjadi informasi keuangan bagi banyak pihak. Oleh karena

itu, seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan suatu pelaporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, agar pihak perusahaan, manajemen, dapat mengambil keputusan dari laporan dan pihak-pihak yang memakai informasi agar laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan. Dalam laporan ini tujuan laporan keuangan digolongkan menurut Harahap (2013), sebagai berikut:

a. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.

b. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban perusahaan dengan maksud: (a) untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, (b) untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasinya, (c) untuk menilai kemampuannya untuk menyelesaikan utang-utangnya, (d) menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaannya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud: (a) Memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham, (b) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditur, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan, (c) memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan, (d) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang.
3. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

c. Tujuan Kualitatif

Adapun tujuan kualitatif yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- (1) *Relevance*, Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan, (2)

Understandability, Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya, (3) *Verifiability*, Hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama, (4) *Neutrality*, Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja, (5) *Timeliness*, Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat, (6) *Comparability*, Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain, (7) *Completeness*, Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, agar pihak perusahaan, manajemen, dapat mengambil keputusan dari laporan dan pihak-pihak yang memakai informasi agar laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan.

2.2.1 Penggunaan Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013), pengguna laporan keuangan antara lain :

1. Pemilik Perusahaan :
 - (a) Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan, (b) Mengetahui hasil dividen yang akan diterima, (c) Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya, (d) Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham, (e) Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa datang, (f) Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.
2. Manajemen Perusahaan :
 - (a) Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik, (b) Mengatur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian segmen tertentu, (c) Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen tertentu, (d) Menilai hasil kerja individu yang diberikan tugas dan tanggung jawab, (e) Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijaksanaan baru, (f) Memenuhi ketentuan dalam UU, peraturan, Anggaran Dasar, Pasar Modal, dan lembaga regulator lainnya.
3. Investor :
 - (a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan, (b) Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan, (c) Menilai

kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan,
(d) Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.

4. Kreditur atau Banker :

(a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, (b) Menilai kualitas jaminan kredit/investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan, (c) Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai rate of return perusahaan, (d) Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan kredit, (e) Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.

5. Pemerintah dan Regulator :

(a) Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar, (b) Sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan-kebijakan baru, (c) Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain, (d) Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan, (e) Bagi lembaga pemerintah lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

6. Analisis, Akademis, Pusat Data Bisnis :

Para analisis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis laporan keuangan penting sebagai bahan atau sumber informasi yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis, ilmu pengetahuan, dan komoditi informasi.

2.2.2 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Pura (2013), karakteristik merupakan ciri khas yang memberikan informasi laporan keuangan berguna bagi pemakai. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan harus memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Sesuai dengan itu, ada beberapa standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu:

(a) Dapat dipahami. Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan anggapan bahwa pemakainya telah memiliki pengetahuan yang memadai dengan aktivitas ekonomi dan bisnis, (b) Relevan. Maksudnya adalah bahwa informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pemakai dan dapat membantu pemakai dan mengevaluasi peristiwa masa lalu serta masa yang akan datang, (c) Keandalan/Reliabilitas. Informasi keuangan yang dihasilkan suatu

perusahaan harus diuji kebenarannya oleh seorang pengukur yang independen dengan metode pengukuran yang tepat, (d) Dapat dibandingkan. Penyajian laporan keuangan dapat membandingkan laporan keuangan antar periode, sehingga dapat mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, (e) Netral. Informasi keuangan harus ditujukan kepada tujuan umum pengguna, bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pengguna laporan keuangan tersebut, (f) Tepat waktu. Laporan keuangan harus dapat disajikan sedini mungkin, agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan sesuai dengan waktu dibutuhkan informasi tersebut, (g) Lengkap. Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting, sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan pembaca.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki adalah:

(a) Relevan, informasi yang relevan: (1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu, (2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini, (3) Tepat waktu, informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan, (4) Lengkap yakni informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah, (b) Andal, informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik: (1) Penyajian Jujur, (2) Dapat Diverifikasi (*verifiability*), (3) Netralitas (c) Dapat Dibandingkan, informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode Sebelumnya atau laporan

keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan, (d) Dapat Dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan.

2.2.3 Komponen-komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2019 No. 1, terdiri dari komponen-komponen berikut :

1. Laporan posisi keuangan. Mencakup jumlah pos-pos berikut :
 - (a) Aset tetap, (b) Properti investasi, (c) Aset tidak berwujud, (d) Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada investasi, piutang dagang, kas dan setara kas), (e) Investasi dengan menggunakan metode ekuitas, (f) Aset biologik, (g) Persediaan, (h) Piutang dagang dan piutang lainnya, (i) Kas dan setara kas, (j) Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual, (k) Utang dagang dan terutang lainnya, (l) Kewajiban diestimasi, (m) Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam utang dagang dan kewajiban diestimasi), (n) Liabilitas dan aset untuk pajak kini, (o) Liabilitas dan aset pajak tangguhan, (p) Liabilitas yang termasuk dalam kelompok yang dilepaskan yang diklasifikasikan (q) Kepentingan non-pengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas, (r) Modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
2. Laporan laba rugi komprehensif. Terdiri atas :
 - (a) Pendapatan, (b) Biaya keuangan, (c) Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, (d) Beban pajak, (e) Suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari : laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dan keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui dari pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau dari pelepasan aset atau kelompok lepasan dalam rangka operasi yang dihentikan, (f) Laba rugi, (g) Setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat, (h) Bagian

pendapatan dari komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, (i) Total laba rugi komprehensif,

3. Laporan perubahan ekuitas, menunjukkan :
 - (a) Total laba rugi komprehensif selama suatu periode, yang menunjukan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali, (b) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, (c) Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari: Laba rugi, masing-masing pos pendapatan komprehensif lain dan transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik yang menunjukan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian.
4. Laporan arus kas :

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.
5. Catatan atas laporan keuangan :
 - (a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu, (b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, (c) Memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.
6. Pengungkapan kebijakan akuntansi :
 - (a) Dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan,
 - (b) Kebijakan akuntansi lain yang diterapkan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.3 Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan terjadi karena adanya reaksi dari masalah yang muncul. Pengambilan keputusan bagi organisasi lebih terfokus pada pengambilan keputusan yang rasional. Hasil dari keputusan tersebut mengarah kepada

keputusan yang akurat dan hasil yang lebih baik dibandingkan yang lainnya pada situasi tertentu (Terry 2013).

Gede (2017) memaparkan komponen dasar dalam proses pengambilan keputusan terdiri dari:

1. Penetapan tujuan

Proses penetapan tujuan ini dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan antara proses dan tujuan itu sendiri. Penetapan tujuan ini berfungsi sebagai pengendali proses pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil beresiko rendah.

2. Identifikasi permasalahan

Permasalahan terjadi karena adanya ketimpangan antara fakta di lapangan dengan perencanaan awal. Permasalahan dalam organisasi muncul karena adanya konflik yang disebabkan karena ketidakmerataan fungsi, produktivitas yang rendah, tingginya biaya operasional, tingginya perputaran tenaga kerja dan lain sebagainya. Keputusan yang efektif dan efisien membutuhkan adanya pengidentifikasian yang tepat atas faktor penyebab permasalahan. Begitu pula dengan sebaliknya, proses pengambilan keputusan yang lama dilatarbelakangi oleh permasalahan yang cukup rumit dan unik.

3. Pengembangan berbagai alternatif solusi

Organisasi harus mengkaji berbagai data yang berasal dari internal maupun eksternal organisasi untuk menemukan alternatif yang dapat memecahkan permasalahan yang terjadi. Proses penentuan pengambilan keputusan yang rasional oleh top management mengharuskan top management dalam pengambilan keputusan untuk mengkaji semua alternatif penyelesaian masalah yang dianggap potensial. Namun, pemilihan alternatif penyelesaian masalah sering kali terbatas.

4. Pemilihan dan penilaian alternatif

Alternatif yang dipilih diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi. Alternatif tersebut harus didasarkan pada bidang ilmu atau teori yang bersangkutan untuk menangani masalah. Alat yang digunakan saat pengambilan keputusan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

5. Melaksanakan keputusan

Pencapaian dalam menerapkan keputusan yang diputuskan oleh kepala organisasi, bukan hanya karena tanggung jawab dari kepala organisasi. Namun, juga berasal dari komitmen anggota organisasi untuk melaksanakannya juga menjadi peranan penting. Proses evaluasi dan

pemilihan alternatif suatu keputusan mempertimbangkan peluang penerapan dari keputusan tersebut. Pengambilan keputusan yang ideal yaitu pengambilan keputusan yang dilakukan setelah mempertimbangkan segala resiko dan mudah diterapkan.

6. Evaluasi dan pengendalian serta tindakan koreksi

Prosedur evaluasi dan pengendalian serta tindakan korektif dilakukan untuk menekan resiko yang terjadi saat keputusan telah dipilih. Permasalahan yang kecil akan menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat. Begitu dengan sebaliknya, permasalahan yang khusus butuh waktu untuk pimpinan mengambil suatu tindakan koreksi. Apabila dalam memutuskan dirasa kurang berhasil, maka perlu diadakannya analisis terkait permasalahan yang terjadi dengan tetap mempertimbangkan risiko bagi organisasi.

2.3.1 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Andirfa, dkk (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan antara lain:

(1) Posisi atau kedudukan, ketika mengambil sebuah keputusan, posisi seseorang dapat dilihat dari letak posisi, apakah individu sebagai pembuat keputusan atau sebagai seorang staf, dan tingkatan posisi, yaitu sebagai strategi, kebijakan, peraturan, organisasional, operasional, atau teknis. Hal ini terkait apakah individu dalam keluarga dapat menentukan dan memilih keinginannya sendiri atau harus mengikuti keinginan orangtua, (2) Masalah, masalah adalah penghalang tercapainya suatu tujuan dan penyimpangan dari apa yang diharapkan. Masalah yang ada dapat mempengaruhi individu keinginannya untuk berkuliah, (3) Situasi, situasi adalah keseluruhan faktor yang terjadi dalam suatu keadaan yang saling berhubungan satu sama lain dan memberi pengaruh terhadap diri seseorang dan apa yang akan dilakukan. Situasi yang terjadi di sekitar individu dapat mempengaruhi keinginan untuk mengambil pendidikan di luar daerah, (4) Kondisi, kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang menentukan perbuatan seseorang. Kondisi yang dihadapi individu dapat mempengaruhi keputusan individu mengambil pendidikan di luar daerah, (5) Tujuan, tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan individu maupun kelompok umumnya telah ditentukan. Tujuan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan objektif. Tujuan individu menjadi faktor dalam memutuskan untuk mengambil pendidikan di luar daerah.

Faktor lain yang mempengaruhi dalam pengambilan sebuah keputusan menurut (Dietrich dan Wanzonried 2014) yaitu: (a) Pengalaman masa lalu, (b) Bias kognitif, (c) Usia dan perbedaan individu, (d) Kepercayaan pada relevansi pribadi, (e) Eskalasi komitmen.

2.3.2 Dasar Pengambilan Keputusan

Menurut Terry (2013), dasar-dasar pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

(1) Intuisi, suatu proses bahwa sadar atau tidak sadar yang timbul atau tercipta akibat pengalaman yang terseleksi. Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh kebaikan maupun kelemahan, (2) Pengalaman, pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik-buruknya keputusan yang akan dihasilkan, karena pengalaman, seseorang yang menduga masalahnya walaupun hanya dengan melihat sepintas saja mungkin sudah dapat menduga cara penyelesaiannya, (3) Fakta, pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada, (4) Wewenang, pengambilan keputusan yang berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya, (5) Rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

2.3.3 Indikator Pengambilan Keputusan

Indikator pengambilan keputusan menurut Hevi (2013), sebagai berikut :

1. Tujuan, Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi.
2. Identifikasi Alternatif, identifikasi alternatif maksudnya adalah untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.
3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya, faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah keputusan itu dilaksanakan. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan pimpinan untuk memperkirakan masa yang akan datang sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya keputusan yang akan dipilihnya.
4. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai, dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah di perhitungkan di dalamnya *uncontrollable events*-nya. Alternatif-alternatif

menggunakan sarana atau alat untuk mengukur yang akan diperoleh atau pengeluaran yang perlu dilakukan dari setiap kombinasi alternatif keputusan dan peristiwa di luar jangkauan manusia.

2.4 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini dapat disebabkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu dan hasil penelitian

No	Nama, (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil
1.	Fitriyani, (2020)	Peranan SIA dalam pengambilan keputusan manajemen pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.	Hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berperan penting membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil pun sangat maksimal terhadap PDAM itu sendiri karena sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas.
2.	Meliani, (2021)	<i>Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi se-Kabupaten Buleleng).</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.
3.	Putri dan Endiana (2020)	Pengaruh SIA dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. (studi kasus pada koperasi di	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal

- Kecamatan Payangan) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
4. Pransisca, Kharlina dan Yunita (2013) pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi lister PT. PLN (persero) kota Palembang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang.
5. Sonia, (2018) Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia(KPRI) di Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI), terdapat pengaruh positif partisipasi manajemen terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI), dan terdapat pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI).

6. Wismawati, (2020) *Pengaruh pemahaman akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Buleleng)*. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) pemahaman akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan (3) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai koperasi maka dapat lebih mengerti dan memahami dalam penyusunan laporan keuangan koperasi, sehingga para pegawai koperasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan

2.5 Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan

Menurut Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa SIA merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi haruslah terintegrasi dengan subsistem lainnya. Sistem informasi akuntansi akan membawa perubahan terhadap struktur organisasi, penyimpanan data, volume data besar yang rutin, ketersediaan informasi, pengendalian intern, dan penjelasan akuntan.

Penelitian yang dilakukan Meliani (2021), memaparkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dan kualitas laporan keuangan pada *Koperasi se-Kabupaten Buleleng*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas maka pengambilan keputusan pada *Koperasi se-Kabupaten Buleleng* semakin baik pula.

Hasil dari penelitian terdahulu memaparkan bahwa sistem informasi akuntansi memudahkan suatu organisasi dalam pengambilan keputusan. Data dengan sistem informasi akuntansi akan terintegrasi dengan subsistem lainnya. Dari pemaparan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007) dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan di Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, akan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan keuangan di Koperasi Serba Usaha Global Nusantara. Sehingga untuk periode yang akan datang tidak mengalami kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan nantinya. Sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

H_1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

2.5.2 Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi.

Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB) dalam Baridwan (2013), adalah sebagai berikut:

Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reliability*). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat

dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.

Menurut Fahmi (2013) dalam Fajri (2013) kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ihsanti, 2014).

Adapun penelitian yang terkait dengan kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan hasil bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Prasisca, dkk (2013) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal itu karena dengan laporan keuangan yang berkualitas dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan keputusan benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan di koperasi. Tanpa adanya informasi yang baik tentunya akan menyebabkan ketidakakuratan data dalam menggambarkan dari kinerja keuangan perusahaan. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu,

akurat, dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang kualitas informasi, akan berdampak terhadap laporan keuangan (Fendini, dkk 2014).

Pengguna sistem informasi yang percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan menjadikan pekerjaannya lebih mudah, dapat bermanfaat bagi pekerjaannya dan tentunya berpengaruh kepada laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Tidak hanya itu pengguna sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efektivitas dan kinerja pengguna tentunya akan berdampak pada kualitas suatu laporan keuangan bagi pengguna sistem informasi akuntansi.

H₂ : kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

2.5.3 Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat prosedur yang mempunyai tujuan menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi semua pihak, informasi diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya (Winarno, 2016). Sedangkan kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan

keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan Meliani (2021), memaparkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dan kualitas laporan keuangan *pada Koperasi se-Kabupaten Buleleng*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas maka pengambilan keputusan pada *Koperasi se-Kabupaten Buleleng* semakin baik pula.

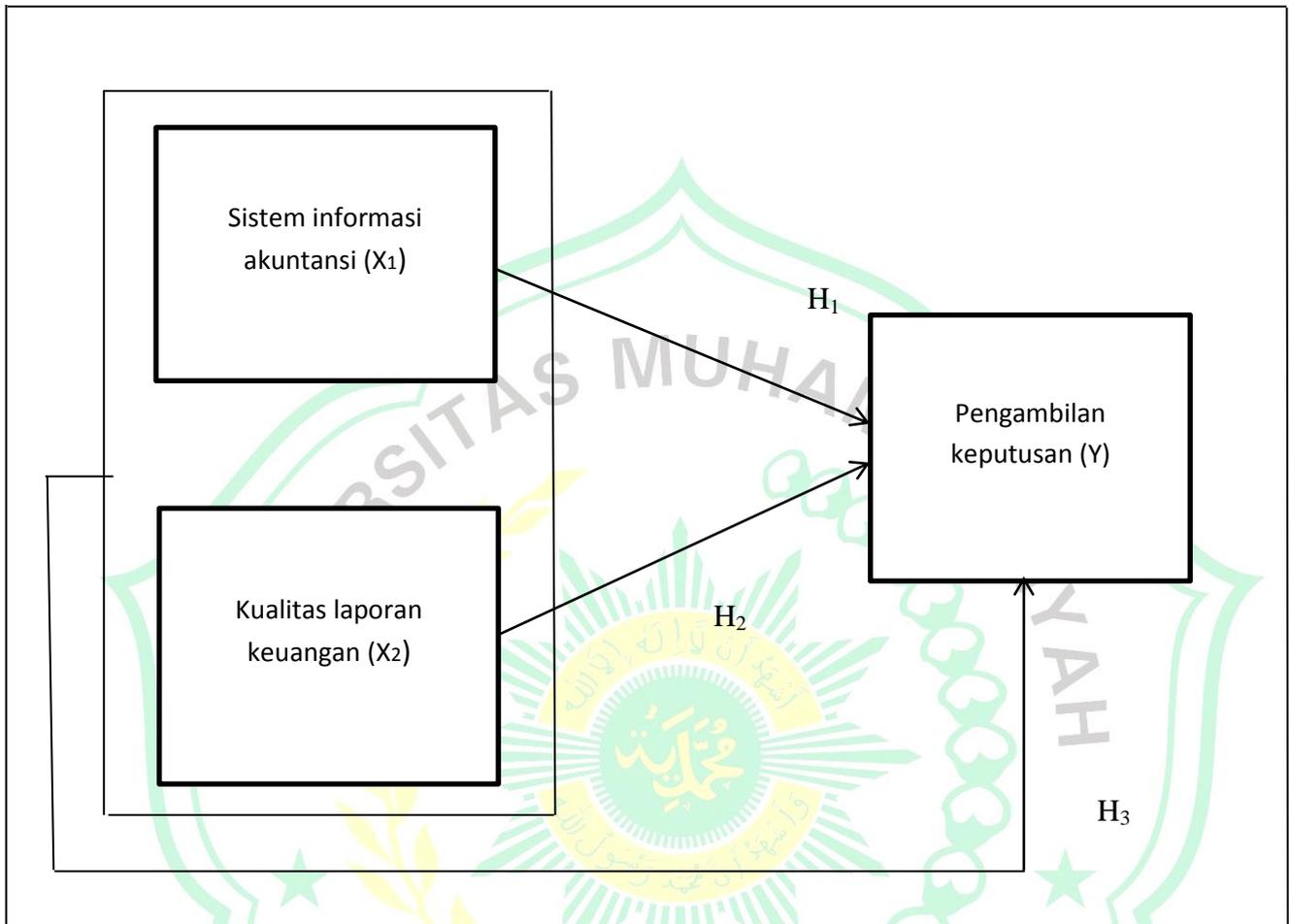
Prasisca, dkk (2013) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal itu karena dengan laporan keuangan yang berkualitas dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan keputusan benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan. Dari pemaparan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007), Ihsanti (2014) dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan merupakan faktor yang secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi pengambilan keputusan di Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

H_3 : Sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran secara umum terkait dengan variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian ini kerangka konseptual akan digambarkan sebagai berikut. Variabel independen terdiri dari sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel dependennya adalah pengambilan keputusan.





Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Koperasi Serba Usaha Global Nusantara yang bertempat di Komplek Trisandi Indah 2 Blok D no 16 RT 04 RW 06 Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sesuai dengan topik yang dibahas, yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan. waktu yang ditempuh dalam melakukan penelitian yaitu selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yang dimulai dari bulan April 2021 hingga September 2021

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang-orang atau kejadian yang mempunyai karakteristik tertentu yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian. Kesatuan tersebut dinamakan unit analisis (Sugiyono, 2016). Unit analisis dapat berupa orang, benda, institusi dan lain lain. Populasi dalam penelitian ini adalah badan pengawas berjumlah 3 orang, anggota berjumlah 24 orang, dan pengurus KSU Global Nusantara yang terdapat di kota Padang yang berjumlah sebanyak 3 orang.

Sugiyono (2016), mendefinisikan bahwa sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian kali ini akan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sugiyono (2016), teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kasus ini yaitu menggunakan teknik survey. Jogiyanto (2010) *self administered* atau bisa dikenal dengan sebutan survey merupakan teknik pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini berupa:

1. Kuesioner menurut Tika dalam Agustin (2019) yaitu kemampuan mengumpulkan informasi atau data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang telah disusun untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung dengan mendatangi KSU Global Nusantara di Kota Padang. Kuesioner yang disebar oleh peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu peneliti hanya menyediakan pertanyaan dengan *range* atau skala untuk mengetahui tingkat keakuratan responden dalam menjawab. *Range* atau skala tersebut direalisasi berbentuk pernyataan dari tidak setuju hingga sangat setuju. *Range* atau skala tersebut disebut skala *Likert*. Menurut Hadi (2015), skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert ini terdiri dari lima pilihan skala yang mempunyai gradasi dari

Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (ST) lima pilihan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala *Likert*

No	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

2. Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara menelaah terhadap literatur-literatur, buku-buku, catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan adalah melakukan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca serta memahami literatur-literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

3.4 Definisi Operasional

Berdasarkan identifikasi variabel diatas, berikut penjelasan dari definisi operasional:

a. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari sistem informasi akuntansi (X_1), kualitas laporan keuangan (X_2)

1) Sistem informasi akuntansi (X_1)

Menurut Jogiyanto (2007) sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan penyedia informasi dalam mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi.

Indikator yang dikembangkan:

1. Pencatatan yang digunakan dalam pelaporan akuntansi sudah berbasis komputer.
2. Sistem informasi sudah terintegrasi atau saling terhubung dengan subsistem atau sistem dibidang lain.
3. Terdapat arsip atau *database* sebagai bentuk pencatatan secara keseluruhan.
4. Informasi yang akurat dan relevan.

2) Kualitas laporan keuangan (X_2)

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi.

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Ada beberapa kriteria kualitas laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu; laporan keuangan dapat dilihat dari perkiraan periode, setiap informasi yang dilaporkan harus jelas, pencatatan laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK N0. 45 tahun 2012, dan informasi yang disajikan berkualitas.

b. Variabel dependen

3) Pengambilan keputusan (Y)

Pengambilan keputusan terjadi karena munculnya reaksi dari masalah yang ada. Pengambilan keputusan bagi organisasi lebih terfokus pada pengambilan keputusan yang rasional. Hasil dari keputusan tersebut mengarah kepada keputusan yang akurat dan hasil yang lebih baik dibandingkan yang lainnya pada situasi tertentu. Pengambilan keputusan adalah proses mengajukan dan mengevaluasi beberapa alternatif serta membuat pilihan diantara beberapa alternatif yang ada. Indikator pengambilan keputusan menurut Gede (2017):

1. Penetapan tujuan
2. Identifikasi permasalahan
3. Pengembangan berbagai alternatif
4. Pemilihan dan penilaian alternatif
5. Melaksanakan keputusan
6. Evaluasi dan pengendalian serta tindakan koreksi

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linier

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software* statistika SPSS seri 25. Analisis Regresi pada umumnya digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Agustin, 2019). Pengujian bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan.

Persamaan model regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y : Pengambilan Keputusan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien

X_1 : Sistem Informasi Akuntansi

X_2 : Kualitas Laporan Keuangan

e : error

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan terhindar dari adanya asumsi yang tidak sesuai dan menyimpang. Penelitian ini hanya menggunakan tiga asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Pemilihan ketiga uji asumsi klasik tersebut dikarenakan data yang digunakan bukan merupakan data *cross section* dan data secara teoritis tidak ada hubungan secara *linear* antar variabel.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai *variance* yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

3.5.3 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Untuk menguji validitas kuesioner dilakukan dengan mengkorelasikan setiap pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor pada masing-masing pertanyaan di kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji data untuk mengukur kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil konsistensi dari kuesioner dalam penggunaan secara berulang.

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel independen. Nilai R Square berarti 0 sampai dengan 1, semakin dekat nilai R Square dengan nilai 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

c. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013), uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

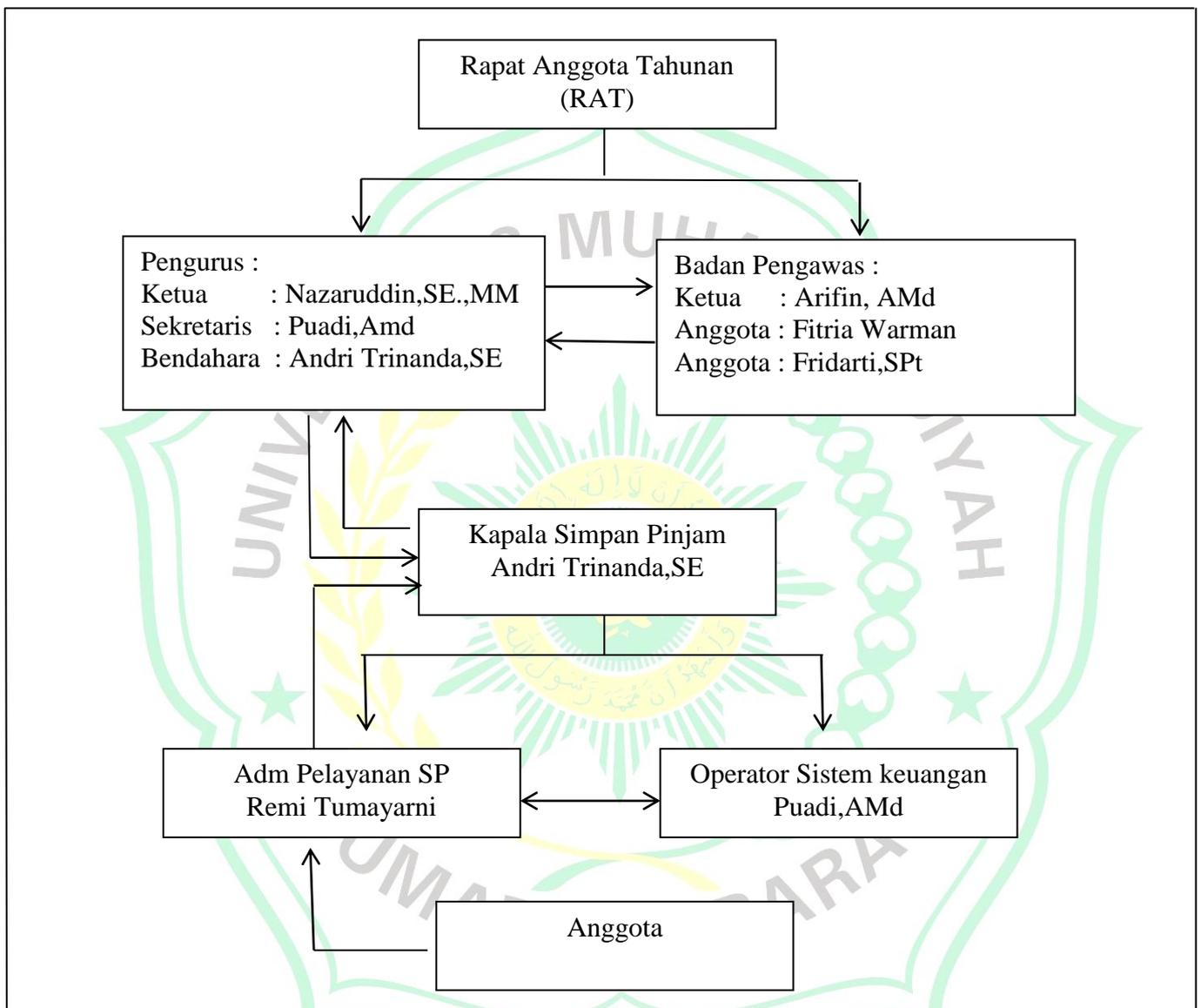
Koperasi Serba Usaha Global Nusantara merupakan sebuah koperasi yang didirikan pada tanggal 7 juli 2007 dengan nama Koperasi Keluarga Mandiri yang beralamat di Komplek Trisandi Indah 2 Blok D no 16 RT 04 RW 06 Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Tahun 2008 Koperasi Keluarga Mandiri ini mendapatkan Badan Hukum No BH : 08 / BH /III.11/ 2008/12 Maret 2008.

Koperasi Keluarga Mandiri ini mempunyai unit usaha simpan pinjam. Sejalan dengan perkembangan zaman tahun 2012 mendapat kunjungan dari Staf Kementerian Koperasi RI Deputy Analisis dan kajian, Tahun 2014 dikunjungi lagi oleh Staf Kementerian Koperasi RI Deputy Pengembangan Usaha dan Rekturisasi menyarankan agar Koperasi Keluarga Mandiri diubah menjadi Koperasi Serba Usaha, Agustus 2015 pengurus melaksanakan rapat untuk menindaklanjuti saran dari Staf Kementerian maka disepakati bahwa Koperasi Keluarga mandiri berubah menjadi Koperasi Serba Usaha Global Nusantara yang pengesahan melalui Bapak Walikota Padang tertanggal 19 Oktober 2015. Perubahan PAD: 03/PADIII.11/2015 nomor 67 Koperasi Serba Usaha Global Nusantara telah memiliki semua perizinan sesuai dengan undang undang perindustrian dan perdagangan RI.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan dilapangan, ditemukan dalam mengelola simpanan, pinjaman, dan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Global Nusantara mengalami kendala pada keterbatasan sumber daya manusia, dan sebagian besar tahap mengelolanya menggunakan pencatatan secara manual dan bantuan aplikasi *Zahir Accounting* yang digunakan pada bulan April 2021. Penginputan yang dilakukan membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan karyawan yang sudah memiliki usia tidak muda lagi, dimana sebelumnya para karyawan terbiasa bekerja mengolah data keuangan dengan proses manual ke proses elektronik, sehingga para karyawan merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer.

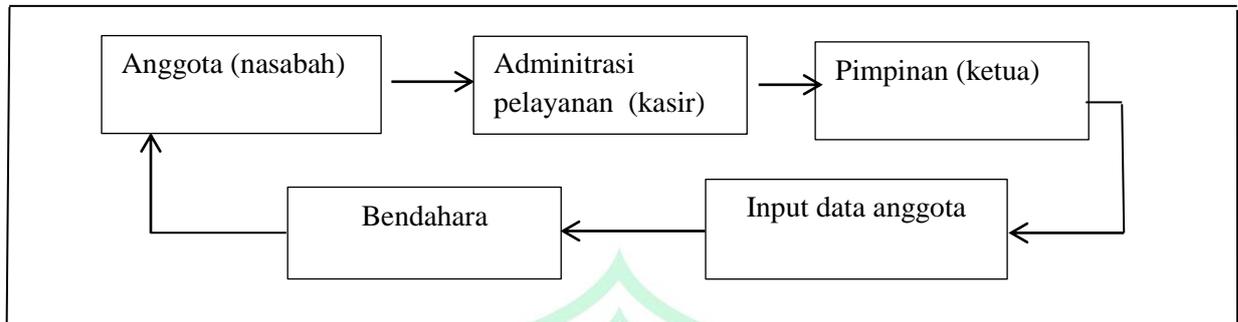
Laporan keuangan yang dihasilkan oleh KSU Global Nusantara dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan bagi yang membutuhkan. Laporan keuangan yang dibuat bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai harta kekayaan dan hasil usaha dari KSU Global Nusantara yang dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang disusun oleh KSU Global Nusantara sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim sehingga dapat diperlukan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya peningkatan motivasi dari para pengurus serta anggota untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang dibangun dalam rangka menyiapkan serta menyusun laporan keuangan, dimana sebelumnya disusun secara manual saat ini sudah dapat disusun serta disiapkan dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi.

Koperasi Serba Usaha Global Nusantara mempunyai pengurus dan badan pengawas serta dibantu kepala unit dan pegawai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1



Sumber : KSU Global Nusantara

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSU Global Nusantara Padang
Periode 2020 - 2025

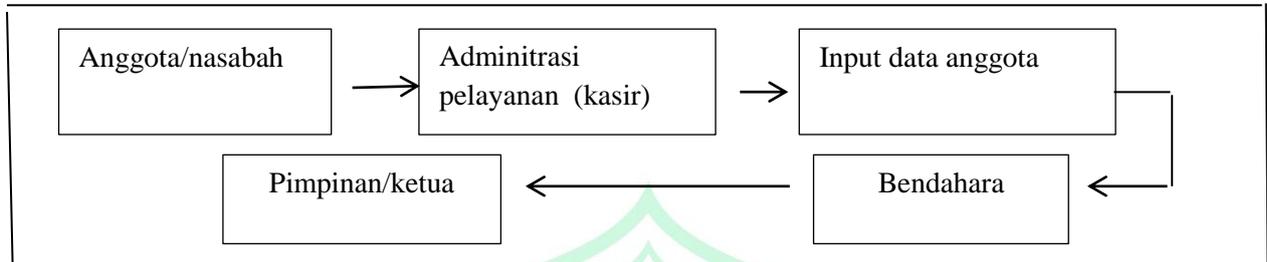


Sumber : KSU Global Nusantara

Gambar 4.2
Alur Proses Pinjaman pada KSU Global Nusantara

Keterangan :

1. Anggota/nasabah datang mengajukan pinjaman kepada bagian administrasi untuk mengisi data pinjaman sesuai dengan besarnya permintaan.
2. Administrasi pelayanan mengolah data dengan manual dengan persyaratan yang lengkap dan mengajukan kepada pimpinan.
3. Pimpinan menyetujui pinjaman anggota/nasabah untuk memberikan pinjaman sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan memberikan kepada bagian komputer untuk penginputan data.
4. Bagian penginputan data memberikan data kepada bagian keuangan agar proses pencairan dana dapat dilakukan.
5. Bagian keuangan mengeluarkan dana dan diserahkan kepada anggota/nasabah.



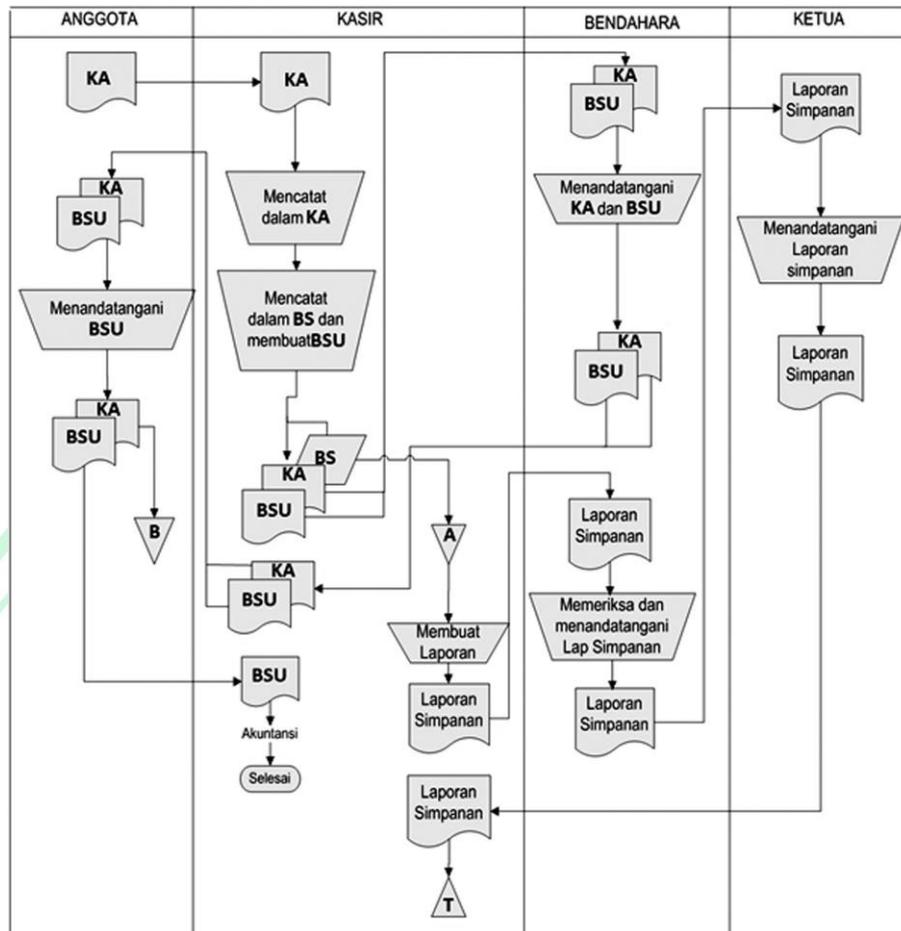
Sumber : KSU Global Nusantara

Gambar 4.3
Alur Proses Simpanan/Bayar Cicilan Pada KSU Global Nusantara

Keterangan :

1. Anggota/nasabah datang pada tanggal yang telah ditentukan untuk membayar simpanan atau cicilan pada administrasi pelayanan sesuai dengan besaran pembayaran.
2. Adminisrasi pelayanan melakukan/memberikan data kepada penginputan data untuk diproses didalam komputer.
3. Data yang telah diterima oleh bagian penginputan data maka dimasukan kedalam komputer sebagai dokumen dan sewaktu-waktu dapat dilakukan output data.
4. Bagian penginputan data memberikan informasi kepada bagian keuangan bahwa telah dilakukan verifikasi validasi data yang benar.
5. Bagian keuangan memberikan informasi kepada pimpinan sebagai laporan atas anggota/nasabah.

Berdasarkan uraian alur proses simpanan dan pinjaman pada KSU Global Nusantara pada gambar 4.2 dan 4.3 maka dapat dijelaskan dengan flowchart yang terdapat pada gambar 4.4 dan 4.5

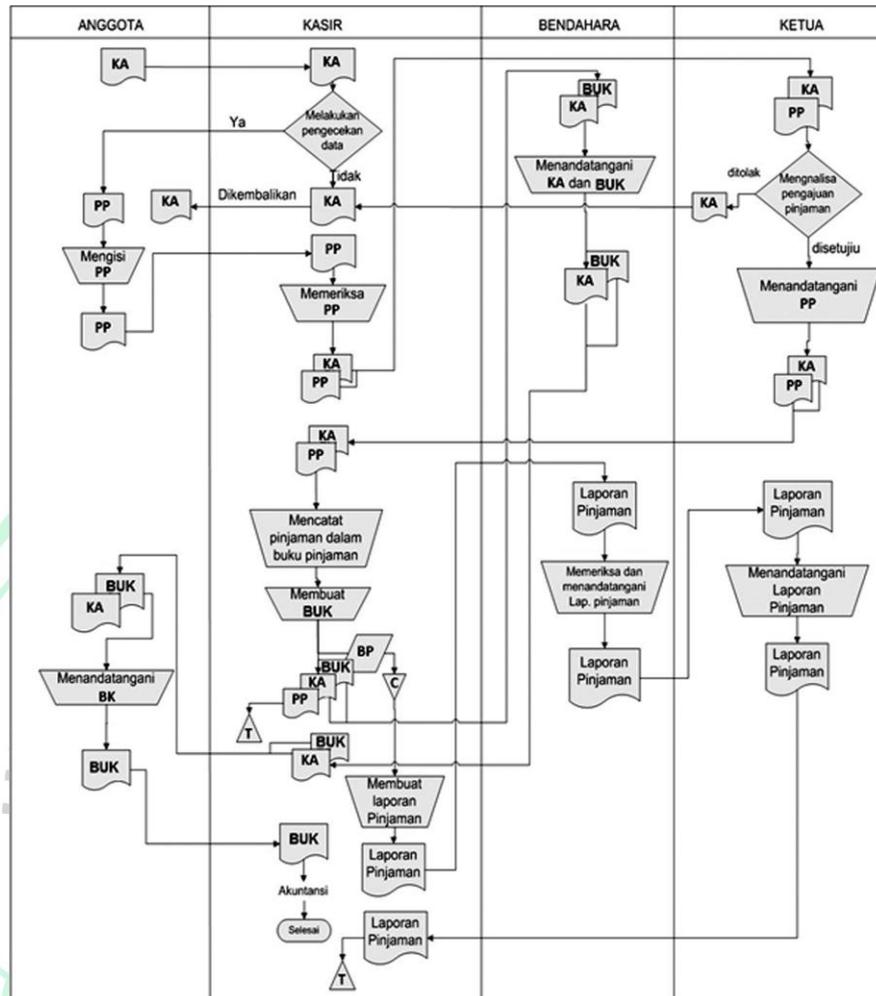


Sumber: Fuad, (2015)

Gambar 4. 4
Flowchart Simpanan

Keterangan:

- | | | | |
|-----|----------------------------|-----|----------------------------|
| KA | : Kartu Anggota | BP | : Buku Pinjaman |
| BSU | : Bukti Setoran Uang Masuk | BUK | : Slip Uang Keluar |
| BS | : Buku Simpanan | A | : Arsip Buku Simpanan |
| PP | : Permohonan Pinjaman | B | : Pengarsipan oleh Anggota |
| C | : Arsip Buku Pinjaman | | |



Sumber: Fuad, (2015)

Gambar 4.5
Flowchart Pinjaman

4.1.2 Deskripsi Data

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner yang diterima dapat diketahui karakteristik responden yang akan dibahas di bawah ini meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	19	63,3%
Perempuan	11	36,7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang menjadi responden lebih didominasi oleh laki-laki sebanyak 19 orang atau 63,3%, sedangkan perempuan sebanyak 11 orang atau 36,7%.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
21-30	2	6,7%
31-40	6	20%
41-50	9	30%
>50	13	43,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 2 orang sebesar 6,7%, usia 31-40 tahun sebanyak 6 orang sebesar 20%, usia 41-50 tahun sebanyak 9 orang sebesar 30%, dan usia >50 tahun sebanyak 13 orang sebesar 43,3%.

3. Data Responden Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA	14	46,7%
D3	2	6,7%
S1	11	36,7%
S2	3	10%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang menjadi responden dengan berpendidikan terakhir SMA sebanyak 14 orang sebesar 46,7%, D3 sebanyak 2 orang sebesar 6,7%, S1 sebanyak 11 orang sebesar 36,7%, S2 sebanyak 3 orang sebesar 10%.

4. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
IRT	3	10%
Penjahit	1	3,3%
Buruh	2	6,7%
Petani	1	3,3%
Pedagang	1	3,3%
Guru	4	13,3%
Swasta	13	43,3%
PNS	4	13,3%
Pensiun	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan yang menjadi responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 3 orang sebesar 10%, penjahit sebanyak 1 orang sebesar 3,3%, buruh sebanyak 2 orang sebesar 6,7%, petani sebanyak 1 orang sebesar 3,3%, pedagang sebanyak 1 orang sebesar 3,3%, guru sebanyak 4 orang sebesar 13,3%, swasta sebanyak 13 orang sebesar 43,3%, PNS sebanyak 4 orang sebesar 13,3%, dan pensiunan sebanyak 1 orang sebesar 3,3%.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden penelitian ini adalah badan pengawas berjumlah 3 orang, anggota berjumlah 24 orang, dan pengurus KSU Global Nusantara yang terdapat di kota Padang yang berjumlah sebanyak 3 orang dengan total responden 30 orang.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson's Product Moment Coefficient* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2013), yaitu jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ serta nilai signifikan $< 5\%$ atau 0,05 kuesioner dikatakan valid, dan jika sebaliknya $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ serta nilai signifikan $> 5\%$ atau 0,05 maka kuesioner dikatakan tidak valid. Apabila data tidak valid maka dilakukan perbaikan terhadap kuesioner yang telah dibuat kemudian disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan.

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas X₁

Butir	Nilai Corrected Item	Sig	rtabel	Kriteria
	Total Correlation (r _{hitung})			
1	0,566	0,001	0,361	Valid
2	0,638	0,000	0,361	Valid
3	0,638	0,000	0,361	Valid
4	0,757	0,000	0,361	Valid
5	0,758	0,000	0,361	Valid
6	0,758	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,361.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kualitas laporan keuangan pada penelitian ini dengan 7 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas X₂

Butir	Nilai Corrected Item	Sig	rtabel	Kriteria
	Total Correlation (rhitung)			
1	0,893	0,000	0,361	Valid
2	0,893	0,000	0,361	Valid
3	0,853	0,000	0,361	Valid
4	0,893	0,000	0,361	Valid
5	0,870	0,000	0,361	Valid
6	0,877	0,000	0,361	Valid
7	0,946	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas laporan keuangan memiliki status valid. Karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,361.

c. Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengambilan keputusan pada penelitian ini dengan 7 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Y

Butir	Nilai Corrected Item	Sig	rtabel	Kriteria
	Total Correlation (rhitung)			
1	0,760	0,000	0,361	Valid
2	0,698	0,000	0,361	Valid
3	0,604	0,000	0,361	Valid
4	0,636	0,000	0,361	Valid
5	0,627	0,000	0,361	Valid
6	0,548	0,002	0,361	Valid
7	0,679	0,000	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas laporan keuangan memiliki status valid. Karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,361.

4.1.3.2 Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas adalah uji data untuk mengukur kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil konsistensi dari kuesioner dalam penggunaan secara berulang.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana pernyataan dari Ghazali (2013), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 maka kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan dan sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,6, maka kuesioner tidak dapat dipercaya dan diandalkan. Apabila data tidak reliabel maka dilakukan perbaikan terhadap kuesioner dan pengumpulan data ulang. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Ralpha	r _{kritis}	Kriteria
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,791	0,60	Reliabel
2	Kualitas Laporan Keuangan	0,956	0,60	Reliabel
3	Pengambilan Keputusan	0,770	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.8 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien instrument sistem informasi akuntansi adalah sebesar $r_{ll} = 0,791$, kualitas laporan keuangan adalah sebesar $r_{ll} = 0,956$ dan pengambilan keputusan sebesar $r_{ll} = 0,770$, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan *reliabel* atau memenuhi persyaratan.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan terhindar dari adanya asumsi yang tidak sesuai dan menyimpang.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistic non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pada uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Cara pengambilan keputusan pada uji statistic parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S):

- a. Angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji asumsi klasik uji normalitas pada penelitian ini berdasarkan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of sistem informasi akuntansi is normal with mean 28.03 and standard deviation 1.956.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.000 ¹	Reject the null hypothesis.
2	The distribution of kualitas laporan keuangan is normal with mean 30.43 and standard deviation 3.093.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.000 ¹	Reject the null hypothesis.
3	The distribution of pengambilan keputusan is normal with mean 29.90 and standard deviation 2.325.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.000 ¹	Reject the null hypothesis.
4	The distribution of Unstandardized Residual is normal with mean 0.00000 and standard deviation 1.992.	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.064 ¹	Retain the null hypothesis.

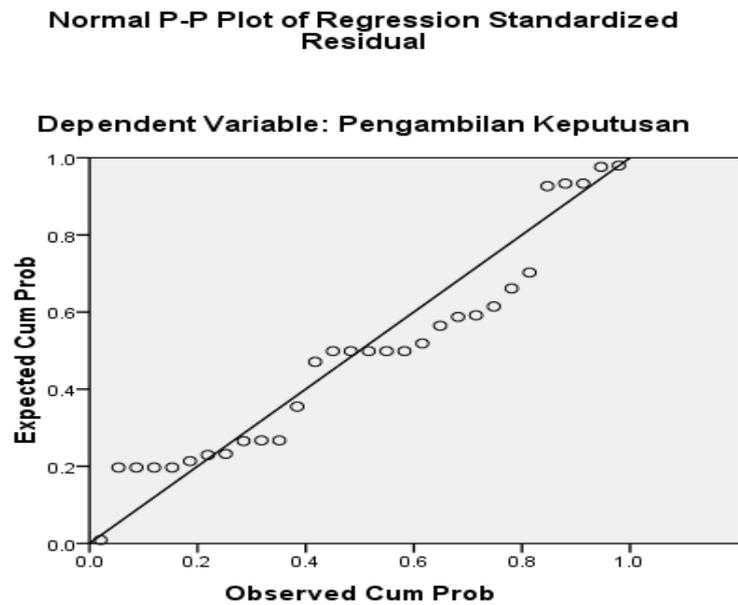
Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

¹Lilliefors Corrected

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,064 (signifikan $> 0,05$) maka dapat dinyatakan data penelitian ini berdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan data variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berdistribusi normal.

Demikian juga dari perolehan hasil uji normalitas P-P Plot pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.6



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Pada normalitas data dengan kurva Normal P-P Plot, suatu variabel dikatakan telah berdistribusi normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar 4.6 untuk penelitian ini ditemukan hasil data yang tidak menyebar disekitar garis diagonal atau menjauhi garis diagonal, serta penyebaran tidak searah mengikuti garis diagonal.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi, maka terdapat multikolinearitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat

dilihat dari hasil SPSS dengan pedoman nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel tidak melebihi 10. Pada umumnya, jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel bebas mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error								
1 (Constant)	48,195	6,054		7,960	0,000					
sistem informasi akuntansi	-0,381	0,202	-0,320	-1,884	0,070	-0,401	-0,341	-0,311	0,941	1,063
kualitas laporan keuangan	-0,251	0,128	-0,333	-1,961	0,060	-0,411	-0,353	-0,323	0,941	1,063

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan kualitas laporan keuangan (X_2) adalah sebesar $1,063 < 10$ dan nilai Tolerance value $0,941 > 0,1$ maka dapat dinyatakan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*.

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11

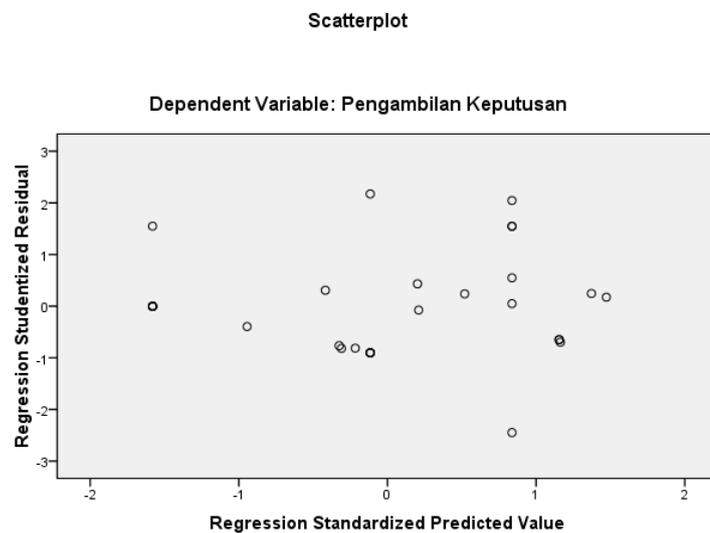
Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.598	3.698		1.514	.142
	Sistem Informasi Akuntansi	.073	.123	.104	.588	.561
	Kualitas Laporan Keuangan	-.204	.078	-.463	-2.611	.015

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Nilai signifikan pada uji heteroskedastisitas $>0,05$ dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikan $<0,05$ dapat diartikan terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,561 dan nilai signifikan kualitas laporan keuangan (X_2) sebesar 0,015 maka dapat diartikan variabel pada penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan Grafik Scatterplot

Pada uji heteroskedastisitas data dengan grafik *Scatterplot*, suatu variabel dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika titik-titik atau plot menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar 4.7 untuk penelitian ini ditemukan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier mendapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi dapat menggunakan model statistic dari *Durbin-Watson* (D-W). ketentuan uji *Durbin-Watson* (D-W) dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Algifari (2017)

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13

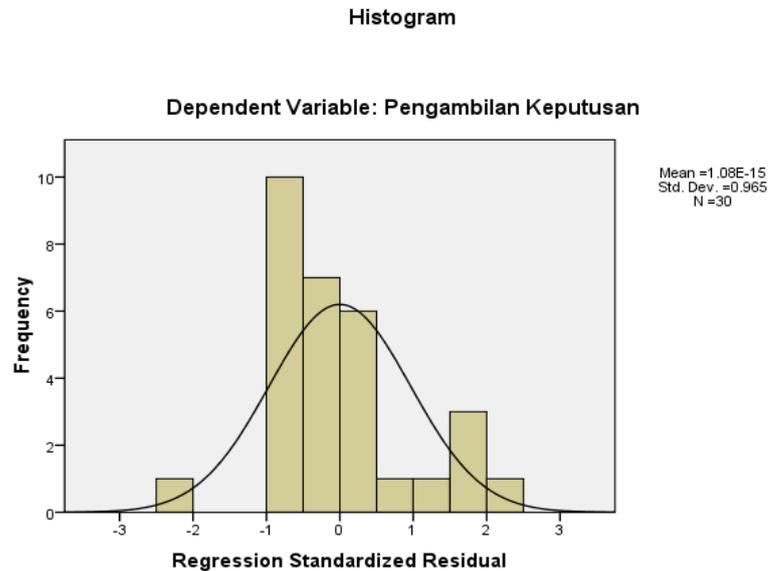
Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.515 ^a	0,266	0,211	2,06463	0,266	4,880	2	27	0,016	2,083

a. Predictors: (Constant), kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi
b. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW=2,083 jika dibandingkan dengan nilai signifikan 5% (0,05), jumlah sampel N=30 dan jumlah variabel bebas (independen) 2(k=) dl=1,283 dan du=1,566 dan nilai 4-du=2,434 dan nilai 4-dl=2,717. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson maka diperoleh nilai DW=2,083 maka DW berada diantara du dan 4-du, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi atau keputusan, karena nilai Durbin-Watson=2,083 berada diantara nilai du hingga 4-du yaitu antara 1,566 hingga 2,434. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.8



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Gambar 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

4.1.5 Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi pada umumnya digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua atau lebih variable independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Agustin, 2019). Pengujian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan.

Hasil analisis uji Regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Beta	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	48,195	6,054		7,960	0,000					
sistem informasi akuntansi	-0,381	0,202	-0,320	-1,884	0,070	-0,401	-0,341	-0,311	0,941	1,063
kualitas laporan keuangan	-0,251	0,128	-0,333	-1,961	0,060	-0,411	-0,353	-0,323	0,941	1,063

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil perolehan dari tabel 4.14 maka didapatkan persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$y = 48,195 - 0,381X_1 - 0,251X_2 + 6,054$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh angka β pada konstanta sebesar 48,195 dengan $p= 0,000$ ($p<0,05$) dan β pada sistem informasi akuntansi sebesar -0,381 dengan $p= 0,070$ ($p>0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi dapat memprediksi pengambilan keputusan.
2. Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh angka β pada konstanta sebesar 48,195 dengan $p= 0,000$ ($p<0,05$) dan β pada kualitas laporan keuangan sebesar -0,251 dengan $p= 0,060$ ($p>0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat memprediksi pengambilan keputusan.

4.1.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan F hitung lebih besar dari pada F tabel. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

Tabel 4.15
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,607	2	20,804	4,880	.016 ^b
	Residual	115,093	27	4,263		
	Total	156,700	29			

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai f-hitung sebesar 4,880 dengan nilai signifikan 0,016 ($p < 0,05$) dengan perolehan nilai f-tabel sebesar 3,35. Dan hasil olahan data analisis regresi linier berganda diperoleh f-hitung $>$ f-tabel maka

hipotesis diterima, dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

b. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan t hitung lebih besar daripada t tabel.

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Coefficients ^a		Zero-order	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		t	Sig.		Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	48,195	6,054		7,960	0,000					
sistem informasi akuntansi	-0,381	0,202	-0,320	-1,884	0,070	-0,401	-0,341	-0,311	0,941	1,063
kualitas laporan keuangan	-0,251	0,128	-0,333	-1,961	0,060	-0,411	-0,353	-0,323	0,941	1,063

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,381, koefisien regresi X_2 sebesar -0,251 dan nilai konstanta sebesar 48,195. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 48,195 - 0,381X_1 - 0,251X_2$$

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing hipotesis:

1. Sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi memiliki arah negatif sebesar $-0,381$ dan nilai t hitung sebesar $-1,884$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,070$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,070 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-1,884 < 2,052$) maka hipotesis ditolak, artinya sistem informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

2. Kualitas laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel kualitas laporan keuangan memiliki arah negatif sebesar $-0,251$ dan nilai t hitung sebesar $-1,961$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,060$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,060 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-1,961 < 2,052$) maka hipotesis ditolak, artinya kualitas laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics						
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
1	.515 ^a	0,266	0,211	2,06463	0,266	4,880	2	27	0,016	2,083	
a. Predictors: (Constant), kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi											
b. Dependent Variable: pengambilan keputusan											

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya. Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,266 atau 26,6%, yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara sebesar 26,6%, sedangkan 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara. Dari data hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikan sebesar 0,070 ($p > 0,05$) dengan t-hitung sebesar -0,1884 dengan t-tabel sebesar 2,052 ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$). Nilai t negatif

menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh negatif atau berlawanan arah dengan variabel terikat. maka dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) dan Agustin (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil pun sangat maksimal sehingga menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas.

Salah satu fungsi penting dalam manajemen adalah perencanaan. Dalam perencanaan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih, mereka menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan dengan baik. Salah satu formasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat prosedur yang mempunyai tujuan menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi semua pihak, informasi diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya (Winarno, 2016). Serta sistem informasi akuntansi berperan sebagai memperbaiki kualitas dan menekan biaya, meningkatkan efisiensi dan

efektifitas jalannya suatu proses, memperbaiki sistem dan konsep pengambilan keputusan, serta berbagi pengetahuan dan keahlian (Hall, 2001).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan pada koperasi serba usaha global nusantara. Hal ini berarti KSU Global Nusantara tidak mengambil keputusan berdasarkan pada sistem informasi akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan beberapa faktor pendukung yang menjadi penyebab tidak berpengaruhnya sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara. Pertama, faktor berdasarkan umur responden, berdasarkan data yang ditemukan responden yang berumur >50 tahun yang lebih dominan daripada yang berumur <50 tahun, karena bisa saja terdapat kekeliruan dalam membaca kuesioner yang telah disebarakan.

Kedua, berdasarkan pendidikan terakhir responden, berdasarkan data yang ditemukan terdapat pendidikan terakhir responden lebih dominan kepada pendidikan tingkat SMA. Hal ini bisa saja dikarenakan responden kurang memahami pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi. Pada dasarnya pengurus menjalankan keputusan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat atau kesepakatan, apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak atau pemungutan suara. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi

didalam pengambilan keputusan di koperasi, sebagai pelaksanaan prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola koperasi.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikan sebesar 0,060 ($p > 0,05$) dengan t-hitung sebesar -1,961 dengan t-tabel sebesar 2,052 ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$). Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh negatif atau berlawanan arah dengan variabel terikat, maka dapat dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Prisca dkk (2013) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini berarti dalam prosedur pencatatan transaksi yang dilakukan Koperasi Lister PT. PLN sudah baik berdasarkan standar akuntansi pada umumnya, pembuatan laporan keuangan sudah dilaporkan secara periodik serta kualitas laporan keuangan sudah relevan, dapat dibandingkan serta lengkap dan tepat waktu.

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Laporan keuangan

merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada koperasi tidak mempengaruhi pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan pada koperasi serba usaha global nusantara. Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan pendidikan terakhir responden lebih dominan kepada pendidikan tingkat SMA. Hal ini didasari responden tidak memahami pengetahuan dan wawasan mengenai laporan keuangan baik dari bentuk laporan keuangan maupun bagaimana pembuatan laporan keuangan. Dengan kata lain responden tidak memahami pengetahuan di bidang akuntansi. Sehingga dalam pengambilan keputusan pada saat ini tidak berdasarkan pada kualitas laporan keuangan.

Dengan demikian untuk kedepannya, diharapkan kepada KSU Global Nusantara dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) memberikan arahan mengenai pengetahuan dibidang pemahaman sistem informasi akuntansi dan pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga untuk kedepannya KSU Global Nusantara dapat mengambil kebijakan pengambilan keputusan berdasarkan kualitas laporan keuangan.

4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dengan melakukan perhitungan analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar $-0,381$, nilai koefisien regresi X_2 sebesar $-0,251$ dan nilai konstanta sebesar $48,195$. Persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = 48,195 - 0,381X_1 - 0,251X_2$$

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai f-hitung sebesar $4,880$ dengan nilai signifikan $0,016$ ($p < 0,05$) dengan perolehan nilai f-tabel sebesar $3,35$. Dan hasil olahan data analisis regresi linier berganda diperoleh $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka hipotesis diterima, dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara.

Hal ini berarti dengan adanya sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan dapat menghasilkan laporan yang berkualitas serta meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pelaporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara. Dengan demikian pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang pada KSU Global Nusantara dapat diambil berdasarkan dari sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Sehingga untuk periode yang akan datang tidak mengalami kekeliruan dan kesalahan dalam penyusunan laporan

keuangan nantinya. Sehingga pengambilan keputusan pada *Koperasi Serba Usaha* Global Nusantara semakin baik pula.

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,266 atau 26,6%, yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan pengambilan keputusan pada *Koperasi Serba Usaha* Global Nusantara sebesar 26,6%, sedangkan 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi Nusantara tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara. Hal ini dikarenakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak menjadi dasar pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara pada saat ini.
2. Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara saat ini tidak berdasarkan kualitas laporan keuangan.
3. Sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada Koperasi Serba Usaha Global Nusantara. Hal ini berarti dengan adanya sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas maka dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan di Koperasi Serba Usaha Global Nusantara. Dengan demikian pengambilan keputusan pada KSU Global Nusantara dapat diambil berdasarkan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagaimana sebelumnya, maka dengan ini juga disampaikan saran-saran yang bermanfaat terkait variabel sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada KSU Global Nusantara untuk kedepannya dapat menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik agar dalam pengambilan keputusan kedepannya berdasarkan pada sistem informasi akuntansi yang baik.
2. Diharapkan kepada KSU Global Nusantara dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai kebijakan dalam pengambilan keputusan oleh seluruh anggota.
3. Diharapkan kepada KSU Global Nusantara hendaknya memberikan pelatihan mengenai pengetahuan dan wawasan sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Resa Sage. (2019). **“Pengaruh Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Perilaku Organisasi, Manajemen Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan”**. Skripsi, Digital Repository Universitas Jember.
- Ariani, Meli Oktavera dan Jarnawansyah Muhammad. (2020). **“Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy)”**. Journal of Accounting, Finance and Auditing Vol. 2 No. 2 (2020), pp 134-145.
- Arfan dan Dharmanegara. (2010). **“Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit”**. Yogyakarta: Graha Ilham
- Algifari. (2017). **“Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi”**. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Andirfa, Mulia, Hasan Basri dan M Sabri A Majid. (2016). **“Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Dana Kota di Provinsi Aceh”**. Jurnal Magister Akuntansi. ISSN 2302-0164. Volume 5, No. 3, Agustus 2016
- Baridwan, Zaki. (2013). **“Sistem Informasi Akuntansi”**. Edisi Dua. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood. (2006). **“Sistem Informasi Akuntansi”**. Buku 1. Jakarta: Penerbit salemba empat.
- Dietrich, Andreas and Wanzenried Gabrielle. (2014). **“The Determinants of Commercial Banking Profitability in Low, Middle and High Income Countries”**. Elsevier Journal.
- Fitriyani, Nova. (2020). **“Peranan SIA dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa”**. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fajri, Sri Nurul. (2013). **“Kualitas Pelaporan Keuangan Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Fendini, Dian Septiayu, Kertahadi dan Riyadi. (2014). **“Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PLN (persero) Area Malang”**. Universitas Brawijaya: Malang.

- Fuad, Mohammad. (2015). **“Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Kopitama Depok”**. UG Jurnal Vol. 9 No. 05 Universitas Gunadarma.
- Gede. (2017). **“Pengantar perilaku organisasi (Teori, kasus, dan aplikasi penelitian)”**. Denpasar: CV. Setia Bakti.
- Ghozali, I. (2013). **“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”**. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A. (2001). **“Sistem Informasi Akuntansi”**. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2007). **“Sistem Informasi Akuntansi”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Sutrisno. (2015). **“Statistika”**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendrojogi. (2004). **“Koperasi, Asas-asas, Teori, dan Praktik”**. Edisi Empat . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). **“Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hevi, Hendri. (2014). **“Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen”**. Jurnal Riset Akuntansi.
- Ihsanti, Emilda. (2014). **“Pengaruh Kompetensi SDM dan Penerapan SIA Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**. Jurnal Akuntansi.
- Ishnainy A. K (2015). **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero Bandung)”**. Skripsi(S1) thesis. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Ismail, Noor Azizi. (2007). **“Factors Influencing The Alignment Of Accounting Information System In Small And Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms”**. *Journal of information systems and small business*. 1 (1-2). PP: 1-20.
- Jogiyanto H.M. (2007). **“Sistem Informasi Berbasis Komputer”**. Edisi 2. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- _____. (2010). **“Analisis dan Desain Sistem Informasi”**. Edisi IV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Kartasapoetra, A.G. (2007). **“Koperasi Indonesia”**. Jakarta: Rineka Cipta.

- Maria, Endang. (2013). Dalam skripsi **“sistem informasi sekolah berbasis web”**.
- Meliani, Putu. (2021). **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi se Kabupaten Buleleng)”**. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Muljono, Djoko. (2012). **“Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam”**. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2001). **“Sistem Informasi Akuntansi”**. Jakarta: Salemba Empat.
- . (2010). **“Sistem Akuntansi”**. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba empat.
- Moleong, Lexy J. (2010). **“Metodologi Penelitian Kualitatif”**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurlalela, F. (2013). **“Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari”**. *Indonesian Journal on Networking and Security Vol.2 No.4*, 20-25.
- Nurlaili, Venti. (2016). **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit Pada Pt. Astra International Daihatsu Kota Kediri”**. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Paramitha, Ni Made Ayu dan Mulyadi Made. (2017). **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar”**. *Jurnal Ilmiah dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Prasisca, Julia, Kharlina dan Chirtina Yunita. (2013). **“pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi lister PT. PLN (persero) kota Palembang”**. *Jurnal STIE MDP Palembang*.
- Pura, Rahman. (2013). **“Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi”**. Jakarta: Erlangga

- Putri, Putu Ayu Yohana dan I Dewa Made Endiana. (2020). **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (studi kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan)”**. ISSN: 2301-8879 Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi Vol. 11 No. 2
- Putra, N P dan Mudjahidin, (2010). **“Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web Studi Kasus Di Dinas Bina Marga dan Pemantusan”**. *Jurnal Teknik Industri Vol.11 No.1*, 75-83.
- Revrison Baswir. (2010). **“Koperasi Indonesia”**. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2010). **“Akuntansi Koperasi”**. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Ratnaningsih, Indah Kadek dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2014). **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”**. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):1-16.
- Risalawati, Fitri dan Sudarno. (2014). **“Pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan Oleh Pengguna dalam Pengambilan Keputusan. (Studi Empiris pada Instansi Pemerintahan di Jawa Tengah)**. ISSN: 2337-3806-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Shadiqiawan, Raden Muhammad Rachmansyah. (2019). **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan”**. Skripsi, Universitas Padjadjaran.
- Shadiqiawan, Raden Muhammad Rachmansyah dan Mulyani Sri. (2020). **“The Quality of Local Government Financial Statements and The Use of Financial Information in Decision Making ”**. *Journal of Accounting Auditing and Business* Vol 3, No 1, 2020.
- Sonia, Salsabila. (2018). **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Bondowoso”**. Skripsi Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember.
- Steinbart and Romney Marshall. (2012). **“Accounting Information System”**. (12th Edition). London: Prentice Hall.

- Steinbart and Romney Marshal. (2015). **“Sistem Informasi Akuntansi”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. (2011). **“Metodologi Penelitian Bisnis”**. Jakarta: Salemba Empat.
- Suarthana, I Putu Oka, I Putu Mega Juli dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. (2019). **“Pengaruh SIA terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Jujur Utama Mandiri”**. Seminar Nasional INOBALI, Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora.
- Sugiyono. (2016). **“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”**. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2012). **“Konsep Sistem Informasi”**. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- Surwadjono. (2015). **“Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan”**. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsi, Ibnu. (2010). **“Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi”**. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. (2013). **“Dasar-dasar Manajemen”**. Bandung: CV Alfabeta.
- Utama, I Dewa Gede Buda dan Suardikha I Made Sadha. (2014). **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa”**. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3(2014): 728-746.
- Winarno, W. W. (2016). **“Sistem Informasi Akuntansi”**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wismawati, Ni Komang Juni. (2020). **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Buleleng)”**. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Yunita, Rina dan Rofelawaty Budi. (2018). **“Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banjarmasin)”**. Oktober 2018, Volume 19 Nomor 2 Jurnal Manajemen dan Akuntansi.

PSAK No. 1 Tahun 2019 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
(<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-17-sak-efektif-per-1-januari-2019>. Diakses pada 20 Februari 2021)

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 10/Per/M.KUKM/IX/2015.
(<https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/permen-permen-kum-nomor-10-tahun-2015-tentang-kelembagaan-koperasi/>. Diakses pada 16 April 2021)

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 383 1261, Padang 25172

Nomor : 529/II.3.AU/F/2021

Lamp. :-

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Padang, 16 Ramadhan 1442 H.

28 April 2021 M.

Kepada Yth.
Ketua Koperasi Serba Usaha Global Nusantara
Bapak Nazaruddin, SE, MM
Di Padang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan penelitian ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan penelitian dan pengambilan data pada instansi yang Bapak pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama : **Dinda Afrimelda**
NIM : 17.10.002.62201.009
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Alamat : Air Pacah
Hp. : 0812 7565 1007
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha Global Nusantara di Kota Padang)

Demikian disampaikan kepada Bapak, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Rektor UM Sumbar
2. Peringgal



**KOPERASI SERBA USAHA
GLOBAL NUSANTARA PADANG
SUMATERA BARAT**

HP 085263016869 / 081372529459

POS 25176

Padang, 15 Januari 2021

Nomor : 011/KSU-GN/PM/I/2021
Lampiran : -
Prihal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth Ibu Dekan Fakul Ekonomi Univ.Muhammadiyah Sumatera Barat
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr,wb

Seiring salam semoga ibu dalam keadaan sehat walafiat, aamin.

Membalas surat ibu nomor 126/II.3.AU/F/2020 tertanggal 15 Desember 2020 perihal permohonan observasi penelitian awal atas nama mahasiswi Dinda Afrimelda dengan Nomor Induk Mahasiswa 17.10.002.62201.009, bersama ini kami sampaikan dengan senang hati atas partisipasi mahasiswi untuk melakukan penelitian ditempat kami dan hasil penelitian dapat kami tuangkan dalam pelaksanaan kegiatan kami.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih,

wabillahi taufiq walhidayah
wassalamu'alaikum wr,wb

ketua

Nazaruddin,S.E.,M.M

Tembusan

1. Arsip

Lampiran 3. Daftar kuesioner Penelitian

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Komputer merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengolahan data untuk laporan keuangan.					
2	SIA merupakan sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.					
3	Terdapat database sebagai arsip yang digunakan koperasi untuk laporan pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan.					
4	Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan suatu organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat.					
5	Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, akan meminimalisir kesalahan dalam pelaporan keuangan pada koperasi serba usaha global nusantara.					
6	Sistem informasi yang handal, mampu menyimpan serta mengolah data menjadi informasi yang tepat waktu, akurat dan berkualitas, pimpinan perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi yang menunjang dalam proses pengambilan keputusan.					

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X2)

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.					
2	Setiap informasi dalam laporan					

	keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.					
3	Kualitas laporan keuangan perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan oleh perusahaan.					
4	Pencatatan laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK No. 45 tahun 2012					
5	Laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan prinsip akuntansi, agar para pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tidak menyesatkan.					
6	Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.					
7	pengguna sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efektivitas dan kinerja pengguna tentunya akan berdampak pada kualitas suatu laporan keuangan.					

PENGAMBILAN KEPUTUSAN (Y)

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pengambilan keputusan adalah proses mengajukan dan mengevaluasi beberapa alternatif serta membuat pilihan diantara beberapa alternatif yang ada.					
2	Dengan adanya pengambilan keputusan dapat mewujudkan tata kelola, mutu dan kualitas yang baik pada koperasi serba usaha global nusantara dimasa yang akan datang.					
3	Pengambilan keputusan yang diambil dapat bersifat netral dan tidak merugikan pihak manapun.					
4	Keputusan yang diputuskan oleh kepala organisasi, bukan hanya karena					

	tanggung jawab dari kepala organisasi. Namun, juga berasal dari komitmen anggota organisasi.					
5	Pengambilan keputusan harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan, dan kemampuan memprediksi.					
6	Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan berasal dari informasi intern dan ekstern.					
7	Dalam pengambilan keputusan manajemen dituntut untuk mempunyai tanggung jawab yang besar dalam pengambilan keputusan					

Lampiran 4. Laporan Neraca Keuangan



**KOPERASI SERBA USAHA
GLOBAL NUSANTARA**

PAD:03/PAD/III.11/2015.

KOMP. TRISANDI INDAH 2 BLOK D / 16 AIR PACAH PADANG
SUMATERA BARAT

HP 085263016869 / 081372529459

POS 25176

LAPORAN NERACA KEUANGAN

PRIODE DESEMBER 2020

NO	URAIAN	JUMLAH RP
1	ACTIVA	
	Aktiva lancar	
	Kas	1.500.000
	Bank	2.616.857
	Piutang modal pada anggota	91.750.000
	Piutang jasa pada anggota	14.650.000
	Jumlah aktiva lancar	110.516.857
	Aktiva tetap	
	Bangunan	-
	Tanah	-
	Kendaraan	-
	Jumlah aktiva tetap	-
	Jumlah aktiva	110.516.857
2	PASSIVA	
	Kewajiban Lancar	
	*. Hutang pada pihak ketiga	14.750.000
	*. Jasa simpanan anggota	4.943.760
	*. Simpanan sukarela anggota	6.536.800
	Jumlah kewajiban lancar	26.230.560
	EKUITAS	
	*. Simpanan pokok	30.000.000
	*. Simpanan wajib	22.500.000
	*. Dana cadangan	1.000.000
	*. Modal disetor	18.500.000
	*. SHU	11.286.297
	Jumlah ekuaitas	84.286.297
	Jumlah pasiva	110.516.857

Padang, 31 Desember 2020

Ketua

Nazaruddin, SE.,M.M

Lampiran 5. Laporan Laba Rugi.



**KOPERASI SERBA USAHA
GLOBAL NUSANTARA**

PAD:03/PAD/III.11/2015.

KOMP. TRISANDI INDAH 2 BLOK D / 16 AIR PACAH PADANG
SUMATERA BARAT

HP 085263016869 / 081372529459
POS 25176

LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI
PRIODE DESEMBER 2020

NO	URAIAN	JUMLAH RP
1	PENDAPATAN	
	a. Jasa pinjaman	21.750.600
	b. Penerimaan piutang	5.870.200
	c. Jasa administrasi	2.650.000
	Jumlah pendapatan	30.270.800
2	PENGELUARAN	
	Biaya administrasi/operasional	5.170.000
	Biaya beban bunga	4.750.500
	Biaya honor pengelola	8.950.000
	Jumlah pengeluaran	18.870.500
	Laba sebelum pajak	11.400.300
	Pajak 1%	114.003
	Laba setelah pajak	11.286.297

Padang, 31 Desember 2020
Ketua

Nazaruddin, S.E., M.M.

Lampiran 6. Laporan Pembagian SHU.



**KOPERASI SERBA USAHA
GLOBAL NUSANTARA**

PAD:03/PAD/III.11/2015.

KOMP. TRISANDI INDAH 2 BLOK D / 16 AIR PACAH PADANG
SUMATERA BARAT

HP 085263016869 / 081372529459
POS 25176

LAPORAN PEMBAGIAN SHU
PRIODE DESEMBER 2020

NO	URAIAN	%	Jumlah SHU	Total Rp
1	Dana Cadangan	0,3	11.286.297	3.385.889,10
2	Anggota perbandingan jasa	0,2	11.286.297	2.257.259,40
3	Anggota perbandingan simpanan	0,25	11.286.297	2.821.574,25
4	Dana pengurus/pengawas	0,1	11.286.297	1.128.629,70
5	Kesejahteraan pengelola	0,05	11.286.297	564.314,85
6	Dana pendidikan koperasi	0,025	11.286.297	282.157,43
7	Dana sosial	0,05	11.286.297	564.314,85
8	Dana pengembangan wilayah kerja	0,025	11.286.297	282.157,43
Jumlah		100	11.286.297	11.286.297

Padang, 31 Desember 2020
Ketua

Nazaruddin, S.E., M.M.

Lampiran 7. Daftar anggota KSU Global Nusantara



**KOPERASI SERBA USAHA
GLOBAL NUSANTARA**

PAD:03/PAD/III.11/2015.

KOMP. TRISANDI INDAH 2 BLOK D / 16 AIR PACAH PADANG
SUMATERA BARAT

HP 085263016869 / 081372529459

POS 25176

DAFTAR ANGGOTA

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN
1	Nazaruddin,SE.,M.M.	L	44	S2	Swasta
2	Fitriawarman	L	56	SMA	Buruh
3	Beny Susanto	L	44	SMA	Swasta
4	Fridarti,Spt.MP	P	52	S2	Guru
5	Jusmiati	P	50	SMA	Guru
6	Andri Trinanda,S.E.	L	41	S1	Swasta
7	Puadi,Amd	L	33	D3	Swasta
8	John Iswandy H,Spt	L	58	S1	PNS
9	Emelia Dwi Amanda	P	38	SMA	IRT
10	Syahminan	L	59	SMA	Pedagang
11	Suardi	L	71	SMA	Petani
12	Aripin,BA	L	59	D3	Swasta
13	Jamaris,SP	L	52	S1	PNS
14	Irdawati, SH	P	52	S1	Guru
15	Ardiansyah,ST	L	28	S1	Swasta
16	Gusman	L	48	SMA	Swasta
17	Deswi Helmita,SE	P	41	S1	Swasta
18	Hj. Salmia	P	60	SMA	Pensiun
19	Zainar	P	50	SMA	IRT

20	Haruddin,SE	L	57	S1	PNS
21	Heru Dwiki Bahrum,ST	L	27	S1	Swasta
22	Fitri Yenti	P	47	SMA	Penjahit
23	Amir Mahmud	L	39	SMA	Swasta
24	Mike Karmila Sari	P	37	SMA	IRT
25	Nurlina.SE.Msi	P	54	S2	Guru
26	Ir. Agustian	L	59	S1	Swasta
27	Mulyadi	L	34	S1	Swasta
28	Bangun Laksana	L	31	SMA	Buruh
29	Iswanto	L	42	SMA	Swasta
30	Desni Asrita,S.E.	P	53	S1	PNS

Padang, 31 Desember 2020
Ketua

Nazaruddin S.E.,M.M.

Lampiran 9. Hasil Tabulasi Data Reliabilitas.

Correlations Variable X₁

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.539**	.337	.000	.331	.331	.566**
	Sig. (2-tailed)		.002	.069	1.000	.074	.074	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.539**	1	.148	.277	.233	.537**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.002		.436	.138	.215	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.337	.148	1	.431*	.537**	.233	.638**
	Sig. (2-tailed)	.069	.436		.017	.002	.215	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.000	.277	.431*	1	.659**	.659**	.757**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.138	.017		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.331	.233	.537**	.659**	1	.457*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.074	.215	.002	.000		.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.331	.537**	.233	.659**	.457*	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.074	.002	.215	.000	.011		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.566**	.638**	.638**	.757**	.785**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Reliability Statistics X₁

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	6

Correlations Variable X₂

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X 2
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 30	1.000* 30	.783* 30	.713* 30	.686* 30	.618* 30	.783* 30	.893** 30
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000* 30	1 30	.783* 30	.713* 30	.686* 30	.618* 30	.783* 30	.893** 30
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.783** 30	.783** 30	1 30	.783* 30	.614* 30	.672* 30	.700* 30	.853** 30
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.713** 30	.713** 30	.783* 30	1 30	.815* 30	.750* 30	.783* 30	.893** 30
X2.5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.686** 30	.686** 30	.614* 30	.815* 30	1 30	.825* 30	.877* 30	.870** 30
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.618** 30	.618** 30	.672* 30	.750* 30	.825* 30	1 30	.941* 30	.877** 30
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.783** 30	.783** 30	.700* 30	.783* 30	.877* 30	.941* 30	1 30	.946** 30
TOTAL_X 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.893** 30	.893** 30	.853* 30	.893* 30	.870* 30	.877* 30	.946* 30	1 30

Reliability Statistics X₂

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	7

Correlations Variable Y

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.834**	.230	.344	.459*	.043	.538**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.221	.063	.011	.822	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.834**	1	.162	.199	.538**	.060	.376*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.391	.292	.002	.751	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.230	.162	1	.617**	.087	.244	.337	.604**
	Sig. (2-tailed)	.221	.391		.000	.646	.194	.069	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.344	.199	.617**	1	.050	.230	.378*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.063	.292	.000		.794	.222	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.459*	.538**	.087	.050	1	.591**	.154	.627**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.646	.794		.001	.417	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.043	.060	.244	.230	.591**	1	.398*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.822	.751	.194	.222	.001		.029	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.538**	.376*	.337	.378*	.154	.398*	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.069	.039	.417	.029		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.760**	.698**	.604**	.636**	.627**	.548**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	7

Lampiran 15. Hasil rekapitulasi kuesioner

No. Responden	Sistem Informasi Akuntansi							Kualitas Laporan Keuangan								Penga		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.4	X2.6	X2.7	total	Y1	Y2	Y3
1	5	5	5	4	4	5	28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	5
3	4	4	5	5	5	4	27	5	5	4	5	5	5	5	34	5	4	4
4	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	5
5	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4
6	5	4	5	4	5	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5
7	4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	4
8	5	5	4	4	4	5	27	5	5	5	4	4	4	4	31	5	4	4
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	3
10	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	3
11	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4
12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4
18	5	5	4	5	5	5	29	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	3	4	29	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4
25	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	5	31	5	5	3
27	4	4	5	5	4	4	26	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4
28	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5
29	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4
30	5	4	5	4	5	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5